

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *multiple large ownership structure*, dan aktivitas komite audit sebagai variabel independen terhadap biaya audit sebagai variabel dependen. Penelitian ini mengacu pada penelitian Adelopo (2007) di Inggris dengan beberapa modifikasi pada variabel kontrol dan jumlah populasi sampel penelitian.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Metode yang digunakan ialah *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi persyaratan bagi penelitian berjumlah 159 perusahaan. Pengujian sampel menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji kedua hipotesis dalam penelitian.

Dari dua hipotesis penelitian, hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa *multiple large ownership structure* tidak memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap biaya audit. Hal ini disebabkan pemilik blok saham perusahaan di Indonesia cenderung kurang dari empat, sehingga tergolong sebagai struktur kepemilikan saham tersebar. Sedangkan pada hipotesis kedua, aktivitas komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, *multiple large ownership structure*, aktivitas komite audit